

STRATEGI KOMUNIKASI KETUA KARANG TARUNA RW 006 PENJARINGAN DALAM MENDORONG MINAT PEMUDA UNTUK BERORGANISASI

Nuraini, Ummanah

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul,
Jakarta Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
Email: aini.nr98@gmail.com

ABSTRACT

The lack of interest of youth in joining the Karang Taruna organization is because they are busy with their personal activities, do not want to share their time for social activities, the lack of social spirit possessed by youths which makes them less interested. In addition, the activities at Karang Taruna RW 006 Penjaringan are still less active and less up-to-date so that many youths are not interested in joining the organization, therefore it is necessary to implement a communication strategy from the youth youth group leader to encourage youth interest. The purpose of this study was to find out information about how the communication strategy of the leader of Karang Taruna RW 006 Penjaringan in Encouraging Youth Interest to Organize. The grand theory in this research is Effendy's Small Group Communication with Social Laziness theory. This study uses the Interpretive Paradigm. The type of data in this study is qualitative data. The type of research used is descriptive with a narrative approach. Data were obtained from primary data sources, namely observations, in-depth interviews and documentation, and secondary data, namely previous research and journals relevant to this research. The key informant in this study was the Leader or Chair of the Youth Organization RW 006 Penjaringan. Supporting informants are people who are directly involved in Karang Taruna activities, namely members of Karang Taruna RW 006 Penjaringan. Data analysis in this study was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing and data verification. The results showed that the Communication Strategy developed by the Head of Karang Taruna RW 006 Penjaringan was quite effective and useful for harmonious relations between members and youth of RW 006 Penjaringan, and the Chairperson of Karang Taruna RW 006 Penjaringan had implemented several strategies in encouraging youth to join the youth social organization.

Keywords : Communication Strategy, Youth Organization, Youth Interest

ABSTRAK

Kurangnya minat pemuda dalam bergabung ke organisasi Karang Taruna adalah karena sibuk dengan kegiatan pribadinya, tidak ingin membagi waktunya untuk kegiatan sosial, kurangnya jiwa sosial yang dimiliki oleh pemuda-pemuda yang menjadikan mereka kurang berminat. Selain itu, kegiatan-kegiatan di Karang Taruna RW 006 Penjaringan masih kurang aktif dan kurang kekinian sehingga membuat banyak pemuda tidak berminat untuk bergabung dalam organisasi, oleh karena itu perlu di terapkannya strategi komunikasi dari ketua karang taruna untuk mendorong minat pemuda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang bagaimana Strategi Komunikasi pemimpin Karang Taruna RW 006 Penjaringan Dalam Mendorong Minat Pemuda Untuk Berorganisasi. Grand teori di penelitian ini ialah Komunikasi Kelompok Kecil menurut Effendy dengan teori Kemalasan Sosial. Penelitian ini menggunakan Paradigma Interpretif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan Naratif. Data didapatkan dari sumber data primer yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, serta data sekunder yaitu penelitian terdahulu dan jurnal – jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Pemimpin atau Ketua Karang Taruna RW 006 Penjaringan. Informan pendukung adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan Karang Taruna, yaitu Anggota Karang Taruna RW 006 Penjaringan. Analisis data dalam penelitian ini